

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam skripsi ini menyusun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lainnya.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiono,2018).

Sesudah data yang diperoleh, kemudian disajikan menggunakan teknik analisis diskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis yang berupa mendiskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yang menjadi fokus peneliti yaitu mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan analisis sistem pengendalian intern pembiayaan murabahah pada BMT NU Jombang Cabang Diwek.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian kualitatif bersifat holistik, artinya menyeluruh dan tidak dapat dipisahkan sehingga penelitian kualitatif berdasarkan keseluruhan situasi sosial yang teliti yaitu aspek tempat pelaku, dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergis. (Sugiono,2018). Fokus penelitian ini adalah mengetahui analisis sistem pengendalian intern pembiayaan murabahah pada BMT NU Jombang Cabang Diwek. Dalam melakukan pembiayaan murabahah pembiayaan murabahah pencairan uang kepada nasabah tidak bisa mengontrol atau mengontrol atau mengawasi sehingga terjadi ketidaksesuaian antara pengajuan pinjaman dan penggunaan realisasi. Dan juga ada beberapa komponen pengendalian intern menurut COSO sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian (Control Environment) mencerminkan sikap dan tindakan BMT NU Jombang mengenai pentingnya pengendalian intern BMT NU Jombang

Beberapa faktor yang berpengaruh dalam lingkungan pengendalian antara lain:

- 1) Integritas dan Nilai Etika

Integritas dan nilai-nilai etika adalah produk dari standar etika dan perilaku entitas dan aplikasi standar. Ini meliputi tindakan manajemen untuk menghilangkan atau mengurangi hal-hal yang menyebabkan pegawai melanggar hukum, bertindak tidak jujur, dan sebagainya.

2) Komitmen terhadap kompetensi

Kompetensi adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Kualitas dan kompetensi pegawai dapat memastikan terlaksananya pengendalian internal yang baik.

3) Filosofi dan Gaya Operasi Manajemen

Pengendalian dalam sebuah organisasi dimulai dan diakhiri dengan filosofi manajemen. Filosofi adalah seperangkat keyakinan dasar yang menjadi parameter bagi perusahaan dan pegawainya. Jika manajemen memahami pengendalian penting, maka manajemen akan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur pengendalian diterapkan secara efektif.

4) Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan pembagian tanggung jawab menurut fungsi dan hirarki. Struktur organisasi menetapkan garis otoritas dan tanggungjawab, serta menyediakan kerangka umum untuk perencanaan, pengarahan, dan pengendalian, operasi. Struktur organisasi mengindikasikan pola komunikasi formal dalam organisasi.

2. Penilaian Resiko (Risk Assesment) merupakan identifikasi, analisa dan manajemen resiko entitas (secara keseluruhan yang relevan penyusunan laporan keuangan yang disajikan secara wajar sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Proses penilaian resiko entitas harus memperhatikan keadaan serta kejadian dalam mencatat, memproses, dan

melaporkan keuangan yang konsisten dengan asersi (ketentuan) manajemen dalam melaporkan keuangan.

- 1) Tindakan tidak sengaja
- 2) Tindakan sengaja
- 3) Bencana alam atau kerusakan politik.
- 4) Kesalahan perangkat lunak dan kegagalan peralatan computer

3. Aktivitas Pengendalian (Control) = kebijakan dan prosedur pengendalian yang harus dibuat dan dilaksanakan untuk memastikan bahwa tindakan manajemen untuk mengatasi resiko pencapaian tujuan organisasi, secara efektif telah dijalankan.

- 1) Otorisasi transaksi dan kegiatan yang memadai

Kebijakan yang dibuat dan harus diikuti oleh pegawai dalam rangka melakukan supervise setiap aktivitas dan keputusan, disebut sebagai otorisasi. Otorisasi biasanya didokumentasikan sebagai penandatanganan, pemberian paraf, atau memasukkan kode otorisasi atas dokumen atau catatan transaksi. Para pegawai yang memproses transaksi harus memverifikasikan keberadaan otorisasi yang sesuai.

- 2) Pemisahan Tugas

Pemisahan tugas diperlukan untuk mengurangi peluang seseorang yang ditempatkan dalam posisi pekerjaan tertentu untuk melakukan kecurangan atau kesalahan ketika menjalankan tugas. Pemisahan tugas

diterapkan dengan cara memisahkan tanggung jawab dan wewenang fungsi-fungsi berikut:

Otorisasi menyetujui transaksi keputusan

- 1) Pencatatan: mempersiapkan dokumen sumber, memelihara catatan jurnal dan file lainnya, mempersiapkan rekonsiliasi, dan mempersiapkan laporan kinerja.
- 2) Penyimpanan: menangani kas, memelihara tempat penyimpanan persediaan, menerima cek masuk dari pelanggan, dan sebagainya.
- 3) Desain dan penggunaan dokumen serta catatan yang memadai Desain dan penggunaan catatan yang memadai membantu memastikan pencatatan yang akurat dan lengkap atas seluruh data transaksi yang saling berkaitan. Dokumen dan catatan merupakan media fisik yang digunakan untuk menyimpan informasi. Dokumen harus mendukung pencatatan yang efisien, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan memfasilitasi peninjauan dan verifikasi.
- 4) Penjagaan asset dan catatan yang memadai Asset sebuah perusahaan tidak hanya terbatas pada asset fisik saja, tetapi sebuah informasi juga merupakan asset perusahaan.
 - 1) Pemeriksaan atas independen kinerja Pemeriksaan intern berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh transaksi diproses secara akurat. Pemeriksaan ini harus independen, agar pemeriksaan berjalan efektif, dapat dilaksanakan oleh orang lain yang tidak bertanggung jawab atas jalannya operasi yang diperiksa.

4. Informasi dan komunikasi (information and communication) merupakan informasi dalam pengetahuan yang berarti dan berguna untuk mencapai sasaran. Sementara itu data adalah fakta, angka, bahkan symbol mentah. Sedangkan komunikasi diartikan sebagai transfer informasi atau pesan-pesan selanjutnya komunikasi melihatkan penyediaan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi pelaporan keuangan kepada pihak-pihak terkait dari suatu organisasi secara tepat waktu. Organisasi memerlukan informasi harus pula andal dalam akurasi dan kelengkapannya. Sistem informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan, Yang mencakup sistem akuntansi, terdiri dari metode, catatan yang dibangun untuk mencatat, mengelolah, meringkas, melaporkan dan untuk menyelenggarakan akuntabilitas terhadap aktiva, utang, ekuitas yang bersangkutan. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem berdampak pada kemampuan manajemen untuk mengambil keputusan, mengendalikan aktivitas entitas dan menyusun laporan keuangan yang andal.
- 5) Pemantauan (Monitoring) merupakan proses penetapan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu. Berkenaan dengan penilaian efektifitas pengendalian intern secara terus-menerus atau periodic oleh manajemen, untuk melihat apakah telah dilaksanakan dengan semestinya dan telah diperbaiki sesuai dengan keadaan. Tujuan dari pemantauan untuk menentukan apakah pengendalian masih berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau perlu adanya

perbaikan. Pemantauan mencakup penentuan desain, operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi.

3.3 Informan Kunci

Menentukan informan penelitian adalah salah satu langkah dalam melengkapi. Informan penelitian adalah anggota dari kelompok partisipan yang dipilih salah satu dengan peran mampu memberikan informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *snowball sampling*. Alasan peneliti memilih teknik ini adalah dikarenakan pada situasi tertentu informan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya kurang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Informan yang ditetapkan adalah pimpinan dan juga beberapa pegawai yang ada disana. Jadi dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan yaitu sebagai berikut:

1. Bapak Imam Khoerul Sodiqin SHI sebagai Pimpinan BMT NU Jombang Cabang Diwek sebagai informan kunci.
2. Mu'immatul Fajahrotin sebagai teller BMT NU Jombang Cabang Diwek sebagai informan kunci.
3. Ike Mei Sari S.E sebagai admin BMT NU Jombang Cabang Diwek sebagai informan kunci.
4. Muhammad Saiful Rizal Fauzi sebagai marketing BMT NU Jombang Cabang Diwek sebagai informan kunci.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. (Sugiono,2018), data ini berupa memulai analisis sistem pengendalian intern pembiayaan murabahah pada BMT NU Jombang Cabang Diwek. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, berupa wawancara dengan pimpinan dan juga beberapa pegawai yang ada disana. Didalam bmt itu ada instansi ada 4 orang yang yaitu pimpinan, marketing, administrasi bagai admin, teller itu beberapa informasi- informasi yang didapat itu dari ke empat orang yang ada di instansi tersebut. BMT NU Jombang. (Sugiono,2018)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, berupa memulai analisis sistem pengendalian intern pembiayaan murabahah pada BMT NU Jombang Cabang Diwek.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pada saat nasabah untuk membeli semua keperluannya sendiri setelah uang dipegang oleh nasabah pihak bank tidak bisa mengetahui uangnya untuk apa saja tidak bisa mengontrol tidak bisa

mengetahui mungkin saja uang itu bisa dipakai untuk hal lain selain modal. Observasi yang dilakukan penulis di BMT NU Jombang.

2. Wawancara

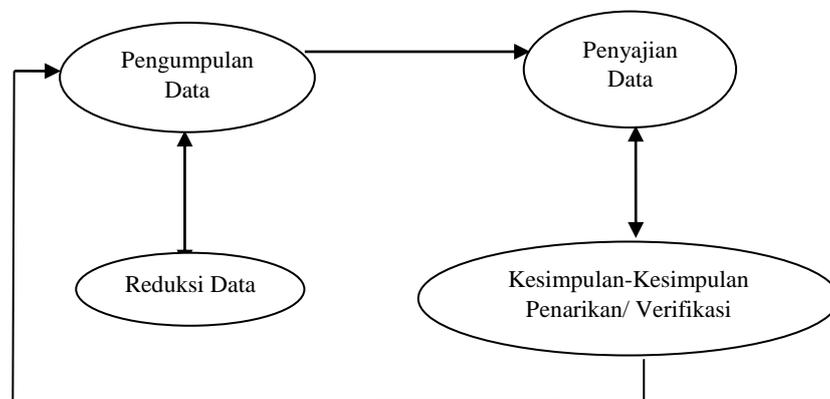
Metode wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi antara peneliti dengan responden dimana pewawancara diharapkan menyampaikan pertanyaan kepada responden secara lisan, merangsang responden untuk menjawabnya, menggali jawaban lebih jauh bila dikehendaki dan mencatatnya. (Singarimbun, 1098; soemardjan dan koentjaraningrat, 1990). Disini penulis melakukan wawancara dengan ketua cabang diwrek yaitu Pak Iman Khoerul Sodiqin dan juga beberapa pegawai yang ada disana. Didalam bmt itu ada instansi ada 4 orang yang yaitu pimpinan, marketing, administrasi bagai admin, teller itu beberapa informasi- informasi yang didapat itu dari ke empat orang yang ada di instansi tersebut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan sutu peristiwa yang ditinggalkan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data berupa catatan /rekaman audio saat wawancara dengan pihak BMT Nu Jombang cabang diwrek serta brosur-brosur yang ada maupun foto-foto.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian penulis menggunakan metode diskriptif kualitatif. Analisis diskripsi bertujuan untuk memberikan diskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dan varabel yang diperoleh dari subjek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2018) teknik analisis teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Peneliti

Gambar 3.1 Model Teknik Analisis Data Kualitatif

a. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian. Pengumpulan data didapatkan dari proses wawancara dan observasi di objek penelitian.

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti. Dalam penelitian ini hasil dari pengumpulan data kemudian direduksi untuk mempermudah penelitian.

c. Penyajian Data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis (yaitu matriks, grafik dan bagan), yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan jelas.

d. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kemudian menarik kesimpulan.

